

---

**PERANAN KOPERASI DAN KEWIRAUSARAAN TERHADAP PEMBERDAYAAN  
USAHA MIKRO KECIL WIJAYA KUSUMA DI KELURAHAN CIPINANG MELAYU  
JAKARTA TIMUR**

**Wahyu Murti**

**Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur  
Jl. Raya Kalimalang No. 1 Jakarta Timur**

**Abstract :** The result has shown that Cooperation and Entrepreneurship have simultaneously provided positive and significant effect to the Empowerment of Micro Business and have R square 0.521, which means Cooperation and Entrepreneurship have 52.1% impact to the Empowerment of Micro Business Wijaya Kusuma, the rests are influenced by other un-researched factors. In partial, Cooperation has positive and significant effect to the Empowerment of Micro Business Wijaya Kusuma at Kelurahan Cipinang Melayu Jakarta, with R square 0.334, which means Cooperation has 33.4% impact to the Empowerment of Micro Business, the rests are effected by other factors that out of research scope. Also in partial, Enierpreneurship has positive and significant effect to the Empowerment of Micro Business Wijaya Kusuma at Kelurahan Cipinang Melayu Jakarta, with R square 0.463, which means Koperasi has 46.3% impact to the Empowerment of Ivficro Business, the rests are effected by other factors that out of research scope.

**Keyword :** Koperasi Dan Kewirausahaan Berperanan Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil

**Abstrak :** Hasil menunjukkan bahwa secara simultan koperasi dan kewirausahaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil serta mempunyai R square 0,521 artinya pengaruh koperasi dan kewirausahaan terhadap pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Wijaya Kusuma sebesar 52,1 % sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Secara Parsial Koperasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Wijaya Kusuma Di Kelurahan Cipinang Melayu Jakarta serta mempunyai R square 0,334 artinya pengaruh koperasi terhadap pemberdayaan Usaha Mikro Kecil sebesar 33,4 % sisanya dipengaruhi faktor-faktor lain yang tidak diteliti. Secara parsial kewirausahaan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Wijaya Kusuma Di Kelurahan Cipinang Melayu Jakarta Timurserta mempunyai R square 0,463 artinya pengaruh kewirausahaan terhadap pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Wijaya 46,3 % sisanya dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti

**Kata Kunci :** Koperasi Dan Kewirausahaan Berperanan Terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil

**PENDAHULUAN**

Peranan usaha mikro kecil dapat dipandang penyelamat dalam proses pemulihhan ekonomi nasional baik dalam mendorong laju pertumbuhan ekonomi maupun penyerapan tenaga kerja. Pada pemberdayaan usaha mikro, kecil merupakan langkah yang strategis dalam meningkatkan dan memperkuat dasar kehidupan perekonomian dari sebagian terbesar rakyat Indonesia dengan pembentukan koperasi, meningkatkan jiwa wirausaha.

Berdasarkan Pasal 6 beserta penjelasannya UU No.20 Tahun 2008 tentang kriteria usaha mikro adalah memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp50.000.000,- (lima puluh juta rupiah ) tidak termasuk tanah dan bangunan usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp.300.000.000,-(tiga ratus juta rupiah).Kriteria usaha kecil adalah memiliki kekayaan bersih lebih da.ri 50.000.000,-(lima puluh juta rupiah ) sampai dengan paling banyak Rp.500.000.000,- (lima ratus juta rupiah tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha dan memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp.300.000.000,-sampai dengan paling banyak R 2.500.000.000,-(dua milyar lima ratus juta rupiah ).

Penelitian pelaku usaha mikro, kecil yang mencapai 50 juta lebih, sangat potensi untuk mengatasi kemiskinan di negeri ini. Jumlah mereka sesuai data BPS pada th 2011 mencapai 31,5 juta jiwa dari jumlah penduduk. Bukan tidak mungkin jumlah tersebut akan menipis dun bahkan habis jika pemerintah serius memberdayakan pelaku Usaha mikro kecil

**Tabel 1**

**Penduduk Miskin di Indonesia**

Tahun	Jumlah (Juta Jiwa)	Presentase
2007	37,17	16,58
2008	35,96	15,42
2009	32,53	14,15
2010	32,12	3,12
2011	31,5	10,8

Sumber : BPS

Apabila usaha mikro keeil rnamp, diperdanakan pasti membutuhkan tenaga Sendainya satu unit usaha memerlukan tenaga kerja saja, akan tertampung sebanyak 100 juta orang. Kalau lebih, otomatis tenaga kerja yang terserap akan lebih banyak Berarti pengangguran yang sesuai da Kementerian Daerah Tertinggal seperti ta di media rnasa berjumlah sekitar 9,2 juta orang, akan terus berkurang. Dengan demikian kemiskinan perlahan-lahan lenyap. Mengingat tidak ada lagi orang usia produktif yang menganggr, sehingga kesejahteraan yang didambakan semua pihak akan tercapai.

**Tabel 2**

**Jumlah Unit Usaha. Penyerapan Tenaga Kerja dan Produktivitas Berdasarkan Skala Usaha Tahun 2010 dan 2011**

Skala Usaha	Jumlah Usaha (juta unit)		Tenaga Kerja (juta orang)	
	2010	2011	2010	2011
Usaha mikro kecil	42.48	43.22	71.09	70.92
Usaha menengah	0.05	0.06	8.30	8.15
Usaha besar	2.17	2.25	0.42	0.40

Sumber ; BPS

Koperasi sebagai sumber pemodalan yang dapat meningkatkan pemberdayaan usaha mikro kecil yang mencakup kemandirian,kebersamaan usaha mikro kecil dapat mewujudkan struktur perekonomian nasional yang seimbang ,menjadi usaha yang tangguh dan mandiri serta penciptaan lapangan kerja ,pemerataan pendapatan pertumbuhan ekonomi ,pengentasan rakyat dan kemiskinan

Kewirausahaan pada usaha mikro kecil dapat mewujudkan kemampuan didalam mengelola usaha mulai dari memilih jenis usaha mengelola produksi meningkatkan pengelolaan keuangan , pemodalan pemasaran, mengorganisasikan mengelola

kelompok sehingga terdapat pemberdayaan usaha mikro kecil.

Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dalam beberapa tahun ke depan diperkirakan masih akan menghadapi masalah mendasar dan tantangan sebagaimana dengan tahun sebelumnya, yaitu tidak mengikuti koperasi dan rendahnya jiwa kewirausahaan. Dari keterangan diatas penulis melakukan penelitian peranan koperasi dan kewirausahaan terhadap pemberdayaan usaha mikro kecil.

Koperasi adalah suatu badan usaha yang memiliki status hukum. Di Indonesia hal ini telah diatur didalam UU No.12 tahun. 1967 dan UU No. 25 tahun 1992. Pendekatan legalistik, juga dapat dipadukan melalui peralatan-peralatan praktis, yaitu dengan memanfaatkan dasar-dasar konsepsi teori ekonomi. Artinya koperasi sebagai suatu badan usaha dapat menganut kaidah-kaidah ekonomi perusahaan komersial dan prinsip-prinsip ekonomi. Koperasi berperan mempersatukan, mengarahkan, membina dan mengembangkan potensi, daya kreasi, daya usaha ekonomi rakyat untuk meningkatkan produksi dan mewujudkan tercapainya pendapatan yang adil dan kemakmuran yang merata. Selain tentunya mempertinggi taraf hidup dan tingkat kecerdasan masyarakat, serta menjaga kelangsungan dan perkembangan demokrasi ekonomi.

Peter F Druker (1994 )dalam bukunya Dr.Suryana , M.Si(2006)

Kewirausahaan sebagai kemampuan untuk menciptakan sesuatu baru yang berbeda secara luas dikemukakan oleh Peter Hisrich (1995) kewirausahaan adalah proses penciptakan sesuatu yang berbeda untuk menghasilkan nilai dengan mencurahkan waktu dan usaha ,diikuti penggunaan uang ,fisik ,risiko,dan kemudian balas jasa berupa uang serta kepuasan dan kebebasan pribadi.W.Zimmerer (1996:51) kewirausahaan merupakan proses penerapan kreativitas dan inovasi untuk memecahkan masalah dan mencari peluang yang dihadapi setiap orang setiap hari.

Pemberdayaan adalah penumbuhan kemandirian, kebersamaan dan kewirausahaan

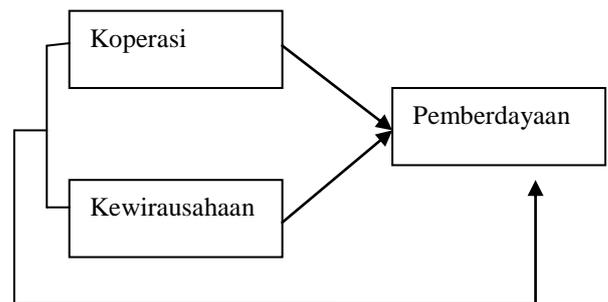
berdasarkan Bab II Pasal 4 dan pasal 5 UU No 20 Tahun 2008 tentang UMICM prinsip dan tujuan pemberdayaan UMICM (Leonardo Saiman, 2009) sebagai berikut:

Koperasi dan kewirausahaan mempunyai peranan terhadap pemberdayaan usaha yang ditunjukan penumbuhan kemandirian usaha, penumbuhan kebersamaan usaha, penumbuhan kewirausahaan dan penumbuhan keuntungan.

Dalam usaha memberikan alur pikir dalam penelitian ini, dicoba memaparkan Model penelitian. Dimana tujuan penelitian yang ingin dicapai adalah ingin mengetahui pengaruh faktor koperasi dan kewirausahaan terhadap pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Wijaya Kusuma di Kelurahan Cipinang Melayu.

**Gambar 2.1**

**Skema Kerangka Pemikiran Penelitian**



Hipotesis yang dapat dikemukakan, terkait dengan tujuan penelitian yang hendak dicapai adalah :

1. Secara simultan koperasi dan kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Wijaya Kusuma di Kelurahan Cipinang Melayu.
2. Secara parsial koperasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Wijaya Kusuma di Kelurahan Cipinang Melayu.
3. Secara parsial kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Wijaya Kusuma di Kelurahan Cipinang Melayu.

**METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam penelitian menggunakan pendekatan Explanatory Analysis. Artinya setiap v-ariabel yang diketengahkan pada hipotesis akan diamati melalui pengujian hubungan kasual antara variable Dependent (Endogen Variabel). Fenomena tersebut dapat didesain melalui fungsi matematis berikut :

$Y = F(X_1, X_2, \dots, X_n)$ , model persamaan multivariabel, dengan  $Y = F(X)$ , model persamaan bivariabel.

Model persamaan berikut ini diperlukan dengan alasan, bahwa penelitian ini mencoba memprediksikan setiap fenomena Koperasi, Kewirausahaan dan Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil.

Terdapat dua jenis variable dalam penelitian ini, yakni sebagai berikut :

1. Variabel Independen (X) :  $X_1 =$  Koperasi  $X_2 =$  Kewirausahaan
2. Variable Dependen (Y) Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil

Upaya menganalisis masalah yang diketengahkan dan menguji hipotesis yang diajukan, pada umumnya akan dianalisis melalui pendekatan-pendekatan Kualitatif Naratif dan Analitis. Namun untuk menganalisis dan menguji hubungan dan pengaruh antara independent variable atau exogen terhadap endogen variable atau dependent variabel. Demikian halnya, untuk moderating variable diantara independent variable terhadap dependent variable yang digunakan model—model kausalistik, diantaranya melalui parameter korelasi, dan regresi. Kemudian untuk mengamati masing-masing signifikansi model, akan dilakukan melalui penduga uji t dan F hitung.

Model yang digunakan untuk menjawab permasalahan - permasalahan dan membuktikan hipotesis yang diajukan dimana variable yang diteliti masing-masing diberi notasi sebagai berikut :

Y = Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Menengah sebagai dependen variable

$X_1 =$  Koperasi independen variable

$X_2 =$  Kewirausahaan sebagai independen variable

**HASIL ANALISIS DAN INTER PRETASI**

Hipotesis penelitian yang ditemukan bahwa diduga terdapat pengaruh baik secara simultan maupun secara arisial antara faktor koperasi dan kewirausahaan terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Wijaya Kusuma di Kelurahan Cipinang Melayu perlu diperhatikan sebelum dilakukan pengujian terhadap hipotesis perlu dilakukan beberapa evaluasi terhadap instrumen-instrumen yang terdistribusi dalam kuesioner penelitian yang meliputi uji validitas dan reliabilitas serta transformasi data yang bertujuan untuk mengkonversi nilai skala, selanjutnya disajikan data-data hasil penyebaran kuesioner, kemudian dilanjutkan dengan analisis regresi yang dimulai dengan uji ekonometri terhadap model persamaan regresi agar memenuhi syarat sebagai modal yang dapat memprediksi perubahan variabel dependen pemberdayaan Usaha Mikro & Kecil. Kelayakan model yang dihasilkan dilakukan dengan menggunakan Asumsi BLUE. Setelah diketahui bahwa model ternyata layak digunakan, selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis dengan regresi.

Hasil pengolahan data dengan menggunakan bantuan program SPSS membuktikan bahwa dari variabel koperasi dan kewirausahaan yang relative kuat, positif dan signifikan terhadap pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Wijaya Kusuma Kelurahan Cipinang Melayu. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil data berikut ini.

Menguji sub structural 1 Anova  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y

**Tabel .1**  
**ANOVA**

Model	Sum of squares	df	Mean square	F	Sig.
1. Regression	150.062	2	75.031	11.988	.000a
Residual	137.698	22	6.259		
Total	287.760	24			

a.Predictors: (Constant),  $X_2$ ,  $X_1$

b.Dependent Variable: Y

**Tabel 2 :**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin Watson
1	.722a	.521	.478	2.50180	1.984

a.Predictors: (Constant), X2, X1

b.Dependent Variable: Y

Memperhatikan tampilan pada tabel 2, maka dapat dijelaskan sebagai temuan pada penelitian bahwa secara simultan (jamak) koperasi dan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap pemberdayaan Usaha Mikro kecil Wijaya Kusuma.

Secara simultan kedua variabel prediktor tersebut memberikan dampak linier terhadap pemberdayaan atau dengan kata lain laju perubahan Y (pemberdayaan) yang dipengaruhi oleh perubahan satu satuan X1 (koperasi dan X2 (kewirausahaan) adalah konstanta untuk satu jangkauan nilai-nilai positif dengan tingkat signifikansi yang baik.

Lebih lanjut dapat dijelaskan, bahwa secara simultan kedua variabel tersebut mampu memberikan kontribusi yang sedang atas perubahan yang linier terhadap pemberdayaan, perhatikan R-Square yang dihasilkan sebesar 0,521. Kondisi ini juga mampu menjelaskan bahwa koperasi dan kewirausahaan secara simultan memberikan pengaruh sebesar 52% terhadap pemberdayaan pegawai dan selebihnya sebesar 48% adalah Estimasi Residual yang Unexplained Residual yang dipengaruhi oleh varian lain diluar model

**Tabel 3**  
**Coeffisiens:**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistic	
	B	Std. error	Beta			Toleransi	VIF
Constant	14.661	5.885		2.491	.021		
X1	.229	.139	.290	1.640	.115	.693	1.442
X2	.451	.154	.520	2.934	.008	.693	1.441

a Dependent Variabel Y

Berikut ini model persamaan yang dihasilkan :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 14,661 + 0,229X_1 + 0,451 + e$$

Memperhatikan tampilan pada tabel 3, bahwa dapat dijelaskan sebagai temuan pada penelitian ini bahwa secara parsial koperasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Wijaya Kusuma Kelurahan Cipinang Melayu. Perhatikan temuan koefisien penduga (unstandardized coefficients beta), dimana variabel koperasi menghasilkan coefficient sebesar (0,229) dan kurang signifikan. dimana t sebesar 1,640 lebih kecil dari t table sebesar 1,679.

Kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Wijaya Kusuma Kelurahan Cipinang Melayu. Perhatikan temuan koefisien beta, dimana variabel koperasi menghasilkan coefficient sebesar (0,451) dan signifikan, dimana t sebesar 2,934 lebih besar dari t table sebesar 1,679.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat dibuat kesimpulan sebagai berikut :

1. Secara simultan terdapat pengaruh positif dan signifikan antara koperasi dan kewirausahaan terhadap pemberdayaan Usaha Mikro Kecil di Kelurahan Cipinang Melayu.
2. Secara parsial terdapat pengaruh positif dan kurang signifikan antara koperasi terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil di Kelurahan Cipinang Melayu. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kewirausahaan terhadap Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil di Kelurahan Cipinang Melayu.

Berdasarkan hasil bahasan penelitian dan kesimpulan terdapat beberapa saran agar pemberdayaan usaha mikro kecil meningkat adalah sebagai berikut :

1. Disarankan untuk koperasi supaya anggota Usaha mikro Kecil Kelurahan Cipinang melayu meningkatkan visi misi koperasi sebagai pencapaian tujuan untuk memperbaiki keadaan ekonomi, pencapaian tujuan untuk memperbaiki keadaan sosial, alat tujuan bersama dan mementingkan kepentingan anggota untuk usaha.
2. Kewirausahaan perlu ditingkatkan dengan memberi semangat mencari peluang Usaha, bertindak kreatif dan inovatif dan menciptakan usaha yang menguntungkan supaya pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Kelurahan Cipinang Melayu meningkat.
3. Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil Kelurahan Cipinang Melayu perlu ditingkatkan dengan usaha, penumbuhan kebersamaan usaha dan penumbuhan keuntungan melalui Koperasi dan Kewirausahaan secara bersama-sama.

#### DAFTAR PUSTAKA

Dick, Howard. 2002. *The Emergence of National Economy*, Allen & Unwin & U-Hawaii.

Jonathan, M. Harris. 2001. et al, *A Survey of Sustainable Development*, Island

Press. Keen, Steve. 2001. *Debunking Economics: The Naked Emperor of the Social*, Pluto Press, Australia.

Nelson, Robert. 2001. *Economics as Religion*, Pennsylvania State Up.

Soetrisno, Noer, 2001, *Rekonstruksi Pemahaman Koperasi*, Penerbit intrans, Jakarta

Abdul Kadir, 2005. *Sosial Buden, Dasar*, Citra Aditya Bakti. Bandar Lampung

Asheim Bjorn T., Isaksen Arne, Nauwelaers Claire, Todtling Franz. 2003 *Regional Innovation Policy for Small Medium Enterprises*. Edward Elgar Publishing, Inc, UK.

Barringer, Bruce R. And Ireland, R Duane. 2008. *Entrepreneurship. Successfully Launching New Ventures*. Second Edition, Pearson International Edition 1st

Burns Paul and Dewhurst Jim. 1989. *Small Business and Entrepreneurship*, Macmillan Education Ltd. Houndmills Basingtoke, Hampshire RG21 2XS and London.

Hendar dan Kusnadi. 2002. *Ekonomi Koperasi*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

Masngudi dan Meirinaldi. 2005. *Kewirausahaan*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Borobudur, Jakarta.